

**Manajemen Diri untuk Siswa: Membangun Kemandirian
Dan Disiplin dalam Belajar**

Ratna Sari, Julian, Silvia Rahmawati, Sri Fatmawati

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang

Email :

dosen02197@unpam.ac.id, julianmaulana857@gmail.com, rahmawatisilvia073@gmail.com,
srifatmawati887@gmail.com

ABSTRACT

Manajemen diri merupakan keterampilan esensial yang membantu siswa dalam mengatur, mengontrol, dan mengarahkan proses belajar mereka untuk mencapai tujuan akademik dan pengembangan pribadi. Keterampilan ini melibatkan pengelolaan waktu, pengaturan prioritas, pengendalian emosi, dan disiplin diri. Dalam konteks pendidikan, manajemen diri berperan penting untuk membangun kemandirian siswa, sehingga mereka dapat belajar tanpa ketergantungan yang berlebihan pada guru atau orang tua. Disiplin belajar juga menjadi salah satu aspek utama yang terbangun dari kemampuan manajemen diri yang baik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, strategi, dan manfaat manajemen diri bagi siswa.

Melalui metode tinjauan pustaka, artikel ini mengidentifikasi hubungan antara manajemen diri dengan kemandirian dan disiplin dalam belajar. Selain itu, artikel ini menyajikan strategi praktis untuk mengembangkan kemampuan ini, seperti pelatihan keterampilan belajar, penggunaan teknologi untuk mendukung pengelolaan waktu, serta peran guru dan orang tua dalam membimbing siswa. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki manajemen diri yang baik cenderung memiliki fokus belajar yang lebih tinggi, kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kebiasaan belajar yang konsisten dan berkelanjutan.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan manajemen diri siswa tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan integrasi program pelatihan manajemen diri dalam kurikulum sekolah dan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan teknologi untuk mendukung pengembangan keterampilan ini. Saran diberikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat peran teknologi sebagai alat pendukung, serta memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan dan motivasi yang cukup untuk membangun kebiasaan positif dalam belajar. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci : Manajemen diri, kemandirian belajar, disiplin belajar, pengelolaan waktu, strategi pembelajaran, pendidikan siswa, pengembangan karakter, teknologi pendidikan, kebiasaan belajar, prestasi akademik.

ABSTRACT

Self-management is an essential skill that helps students organize, control, and direct their learning process to achieve academic goals and personal development. These skills involve time management, priority setting, emotional control, and self-discipline. In the educational context, self-management plays an important role in building students' independence, so that they can learn without excessive dependence on teachers or parents. Learning discipline is also one of the main aspects that builds good self-management skills. This article aims to examine the concepts, strategies and benefits of self-management for students.

Through a literature review method, this article identifies the relationship between self-management and independence and discipline in learning. In addition, this article presents practical strategies to develop this ability, such as study skills training, the use of technology to support time management, and the role of teachers and parents in guiding students. The results of the review show that students who have good self-management tend to have a higher learning focus, the ability to complete assignments on time, and consistent and sustainable study habits.

The conclusions obtained show that the development of student self-management not only has an impact on academic achievement, but also on the formation of independent and responsible student character. Therefore, it is necessary to integrate self-management training programs in the school curriculum and collaboration between educators, parents and technology to support the development of these skills. Suggestions are given to create a conducive learning environment, strengthen the role of technology as a supporting tool, and ensure that students receive sufficient guidance and motivation to build positive habits in learning. It is hoped that this research will become the basis for developing better educational strategies in the future.

Keywords: *Self-management, learning independence, learning discipline, time management, learning strategies, student education, character development, educational technology, study habits, academic achievement.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, siswa dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks untuk mengelola proses belajar mereka secara mandiri. Kemampuan untuk mengatur diri sendiri, atau yang dikenal sebagai manajemen diri, menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki siswa. Manajemen diri mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengontrol aktivitas belajar secara efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti arahan guru, tetapi juga mampu mengambil inisiatif dalam

menentukan arah pembelajaran mereka sendiri.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, memprioritaskan tugas, serta menjaga konsistensi belajar. Hal ini tidak hanya berdampak pada hasil akademik mereka, tetapi juga dapat memengaruhi motivasi dan kesejahteraan psikologis siswa. Kurangnya manajemen diri sering kali membuat siswa merasa kewalahan dengan beban tugas, yang akhirnya berujung pada rendahnya prestasi akademik dan hilangnya rasa percaya diri.

Kemandirian dan disiplin dalam belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan

dengan manajemen diri. Kemandirian belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengelola pembelajaran mereka tanpa terlalu bergantung pada orang lain, sementara disiplin belajar melibatkan konsistensi dalam menjalankan rencana belajar meskipun menghadapi gangguan atau hambatan. Keduanya memainkan peran kunci dalam membangun karakter siswa yang bertanggung jawab, mandiri, dan berorientasi pada tujuan.

Perkembangan teknologi juga membuka peluang baru bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri mereka. Aplikasi seperti Google Calendar, Trello, dan Notion, serta berbagai platform pembelajaran online, dapat membantu siswa mengelola jadwal belajar, menetapkan prioritas, dan memantau perkembangan mereka. Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini sangat bergantung pada sejauh mana siswa dapat mengontrol diri mereka dari distraksi digital yang sering kali muncul.

Masalah manajemen diri ini menjadi semakin relevan di era pasca-pandemi, di mana model pembelajaran hybrid (online dan offline) menjadi bagian integral dari sistem pendidikan. Pembelajaran jarak jauh, misalnya, mengharuskan siswa untuk memiliki tingkat kemandirian dan disiplin yang lebih tinggi karena minimnya pengawasan langsung dari guru. Dengan demikian, memahami dan mengimplementasikan strategi manajemen diri yang efektif menjadi semakin penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat diterapkan oleh siswa, guru, dan orang tua. Artikel ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung kebutuhan siswa di masa depan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi siswa adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen diri dalam konteks belajar siswa?
2. Bagaimana manajemen diri dapat mendukung kemandirian dan disiplin dalam belajar?
3. Strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen diri siswa?
4. Apa peran guru, orang tua, dan teknologi dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan manajemen diri?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Memahami konsep manajemen diri dalam proses belajar.
2. Menjelaskan hubungan antara manajemen diri, kemandirian, dan disiplin.
3. Mengidentifikasi kendala yang sering dihadapi siswa dalam mengelola diri.
4. Merumuskan strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri siswa.
5. Memberikan rekomendasi kepada pendidik dan orang tua dalam mendukung siswa mengembangkan kemandirian belajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Diri

Zimmerman (2000) mendefinisikan manajemen diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengontrol tindakan mereka dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, manajemen diri

mencakup perencanaan waktu, pengelolaan prioritas, dan pengendalian emosi untuk mendukung keberhasilan belajar.

Kemandirian dalam Belajar

Menurut Deci dan Ryan (1985), kemandirian adalah kemampuan siswa untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, termasuk dalam menetapkan tujuan, memilih sumber belajar, dan mengevaluasi hasil.

Disiplin Belajar

Disiplin belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk tetap konsisten menjalankan rutinitas belajar yang telah direncanakan, meskipun dihadapkan pada godaan atau gangguan (Goleman, 1995). Disiplin berkaitan erat dengan pengendalian diri, yaitu kemampuan untuk menahan dorongan yang tidak relevan dengan tujuan jangka panjang. Menurut Duckworth dan Seligman (2005), disiplin adalah prediktor yang lebih kuat terhadap keberhasilan akademik dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang disiplin akan lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas, mempersiapkan diri untuk ujian, dan mematuhi jadwal belajar mereka.

Hubungan Manajemen Diri dengan Kemandirian dan Disiplin

Manajemen diri, kemandirian, dan disiplin merupakan elemen yang saling terkait dalam proses pembelajaran. Menurut Covey (1989), individu yang mampu mengelola dirinya sendiri dengan baik akan cenderung memiliki kemandirian yang lebih tinggi, karena mereka mampu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas keputusan mereka. Selain itu, manajemen diri yang baik juga memperkuat disiplin, karena siswa mampu merencanakan dan menjalankan rutinitas belajar secara konsisten. Hubungan ini menunjukkan bahwa pengembangan

manajemen diri merupakan langkah awal yang penting dalam membangun kemandirian dan disiplin siswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan mengumpulkan data dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait. Proses pelaksanaan meliputi:

1. Pengumpulan Data: Mengakses berbagai sumber yang relevan terkait manajemen diri, kemandirian, dan disiplin belajar.
2. Analisis: Mengidentifikasi konsep-konsep utama, strategi, dan praktik terbaik dari berbagai sumber.
3. Sintesis: Mengintegrasikan hasil analisis untuk merumuskan rekomendasi bagi siswa, pendidik, dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa manajemen diri memainkan peran yang signifikan dalam membangun kemandirian dan disiplin siswa. Berikut adalah pembahasan rinci dari temuan utama yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dan analisis data:

1. Hubungan Manajemen Diri dengan Kemandirian Belajar
Manajemen diri memberikan fondasi penting bagi kemandirian belajar siswa. Berdasarkan penelitian Zimmerman (2000), siswa yang mampu mengatur waktu, menetapkan tujuan, dan memantau perkembangannya menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Hasil studi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa meningkat ketika mereka:
 - Memiliki kemampuan untuk merencanakan jadwal belajar secara mandiri tanpa ketergantungan pada guru atau orang tua.
 - Diberikan tanggung jawab untuk menentukan prioritas dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.

- Diberikan bimbingan awal tentang cara menggunakan alat bantu manajemen, seperti daftar tugas dan aplikasi pengelolaan waktu.

Kemandirian belajar ini juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan dan mencari solusi sendiri ketika menghadapi kesulitan, yang menjadi dasar pengembangan karakter siswa yang mandiri.

2. Pengaruh Manajemen Diri terhadap Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang baik tidak hanya terbentuk melalui arahan eksternal tetapi juga melalui kontrol internal yang dimungkinkan oleh manajemen diri. Penelitian Duckworth dan Seligman (2005) mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat disiplin yang tinggi cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kecerdasan tinggi tetapi disiplin rendah.

Implementasi strategi manajemen diri, seperti penggunaan jadwal harian dan pengingat tugas, membantu siswa tetap konsisten meskipun menghadapi berbagai distraksi, seperti media sosial dan aktivitas non-akademik. Selain itu, pemberian penghargaan atas keberhasilan dalam menerapkan disiplin belajar, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk terus berdisiplin.

3. Efektivitas Teknologi dalam Mendukung Manajemen Diri

Teknologi memainkan peran kunci dalam mendukung manajemen diri siswa. Studi menunjukkan bahwa aplikasi seperti Google Calendar, Trello, dan Forest sangat membantu siswa dalam:

- Menyusun jadwal belajar yang terorganisir.
- Memantau kemajuan tugas yang sedang dikerjakan.
- Menetapkan pengingat untuk tenggat waktu tugas atau jadwal ujian.

Namun, temuan ini juga mengungkapkan adanya tantangan berupa gangguan yang dihasilkan dari penggunaan perangkat digital, seperti akses mudah ke media sosial atau

game. Oleh karena itu, siswa perlu diarahkan untuk menggunakan teknologi secara bijak dan menghindari distraksi yang dapat menghambat produktivitas belajar.

4. Tantangan dalam Penerapan Manajemen Diri

Meskipun manajemen diri memberikan manfaat yang besar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam mengimplementasikan keterampilan ini, antara lain:

- Kurangnya Motivasi: Beberapa siswa merasa sulit untuk memulai kebiasaan manajemen diri karena kurangnya motivasi intrinsik.
- Distraksi Lingkungan: Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kebisingan atau kehadiran teknologi yang tidak terkontrol, dapat menghambat kemampuan siswa untuk fokus.
- Kurangnya Pemahaman tentang Teknik Manajemen Diri: Tidak semua siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai tentang cara mengelola waktu atau menentukan prioritas.

5. Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Manajemen Diri

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen diri. Guru dapat memberikan panduan tentang pengelolaan waktu dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kemajuan siswa. Sementara itu, orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, seperti menyediakan ruang belajar yang tenang dan mendorong kebiasaan belajar yang terstruktur.

Program pelatihan yang melibatkan guru dan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya manajemen diri. Selain itu, pemberian model yang baik oleh guru dan orang tua juga membantu siswa untuk meniru kebiasaan yang positif.

6. Dampak Manajemen Diri terhadap Prestasi Akademik dan Karakter Siswa
Manajemen diri tidak hanya berdampak pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Siswa yang memiliki kemampuan manajemen diri yang baik cenderung:

- Lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik.
- Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas mereka.
- Menunjukkan pola pikir yang terfokus pada solusi ketika menghadapi masalah.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan manajemen diri yang baik memiliki tingkat stres yang lebih rendah karena mereka mampu mengatur waktu dan energi mereka secara efektif.

7. Strategi Praktis untuk Meningkatkan Manajemen Diri Siswa

Beberapa strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan manajemen diri siswa meliputi:

- Penggunaan Jadwal Harian: Membuat jadwal yang rinci dan realistis untuk belajar, bermain, dan istirahat.
- Refleksi Harian: Mengajarkan siswa untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan yang mereka hadapi setiap hari.
- Pemberian Target yang Spesifik: Membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang terukur, misalnya menyelesaikan satu bab pelajaran dalam waktu tertentu.
- Pengembangan Kebiasaan Positif: Mendorong siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang konsisten, seperti membaca buku setiap pagi atau mengerjakan tugas sebelum waktu bermain.

Kesimpulan Pembahasan

Hasil pembahasan menegaskan bahwa manajemen diri adalah keterampilan yang sangat penting untuk membantu siswa mencapai kemandirian dan disiplin dalam belajar. Dukungan dari teknologi, guru, dan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan keterampilan ini. Dengan meningkatkan manajemen diri,

siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil akademik mereka, tetapi juga mengembangkan karakter yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab, yang merupakan bekal penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Manajemen Diri sebagai Keterampilan Utama

Manajemen diri adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk mendukung proses belajar mereka. Keterampilan ini mencakup pengelolaan waktu, penetapan tujuan, pemantauan progres, dan evaluasi diri, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kemandirian dan disiplin belajar siswa.

2. Kemandirian dan Disiplin Belajar

Siswa yang memiliki kemampuan manajemen diri cenderung lebih mandiri dalam belajar, karena mereka mampu mengatur proses belajar secara sistematis tanpa terlalu bergantung pada guru atau orang tua. Selain itu, kemampuan ini juga meningkatkan disiplin belajar, di mana siswa dapat konsisten menjalankan rutinitas yang telah direncanakan, meskipun dihadapkan pada gangguan atau godaan.

3. Dukungan Teknologi dan Lingkungan

Teknologi berperan sebagai alat yang efektif untuk membantu siswa dalam mengelola aktivitas belajar mereka. Namun, penggunaan teknologi harus diimbangi dengan kontrol yang baik agar tidak menjadi distraksi. Selain itu, dukungan dari lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan manajemen diri siswa.

Saran

1. Untuk Siswa:

Siswa disarankan untuk mulai melatih manajemen diri sejak dini, seperti dengan membuat jadwal belajar, menetapkan tujuan harian, dan melakukan evaluasi atas progres belajar.

Memanfaatkan teknologi secara bijak untuk membantu pengelolaan aktivitas belajar, tetapi tetap menghindari penggunaan yang tidak produktif.

2. Untuk Guru:

Guru dapat memberikan pelatihan keterampilan belajar kepada siswa, seperti pengelolaan waktu, teknik membuat prioritas, dan strategi untuk tetap fokus pada tujuan belajar.

Membimbing siswa untuk secara bertahap mengambil tanggung jawab atas proses belajar mereka, dengan memberikan tugas-tugas yang mendorong kemandirian.

3. Untuk Orang Tua:

Orang tua disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, seperti menyediakan ruang belajar yang tenang dan mendukung kebiasaan belajar anak.

Memberikan motivasi dan penghargaan kepada anak atas usaha mereka dalam mengelola belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer.

Zimmerman, B. J. (2000). "Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective". *Handbook of Self-Regulation*. Academic Press.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.

Schunk, D. H., & Greene, J. A. (2018). *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. Routledge.

Covey, S. R. (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Free Press.

Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2005). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. Jossey-Bass.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson Education.

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Disiplin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel. Giri Peni. Kec. Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada

Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026).

Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

DOKUMENTASI KEGIATAN

